

PENGARUH MINAT, CARA DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MEMPERTIMBANGKAN MOTIVASI

Desi Wulandari
I Komang Winatha dan Tedi Rusman
Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Universitas Lampung
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

The purpose of this research was to know the influence of learning interest, learning method and parental towards the results of the study through learning motivation. The method used in this research is descriptive verification with ex post facto and survey approach. The data were collected through questionnaires. The data which were collected were analyzed by using SPSS program. The results showed that: there is an influence of learning interest, learning method and parental toward the results of the study through learning motivation in economics lesson in grade X SMA Negeri 4 Bandar Lampung in the academic year 2016/2017.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh minat belajar, cara belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar dengan mempertimbangkan motivasi belajar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan ex post facto dan survey. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Data yang terkumpul diolah dengan program SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa : Ada pengaruh minat belajar, cara belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar dengan mempertimbangkan motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017.

Kata kunci : cara belajar, hasil belajar, minat belajar, motivasi belajar, perhatian orangtua

PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia di suatu negara sangat ditentukan oleh keberhasilan di bidang Pendidikan. Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan juga memegang peranan penting dalam upaya mencerdaskan bangsa, sehingga menuntut orang-orang yang terlibat di dalamnya untuk bekerja sama dan bertanggung jawab agar mutu pendidikan dapat terus ditingkatkan. Tanpa adanya pendidikan sangat mustahil suatu kelompok dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia.

Pendidikan merupakan sarana utama dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, tanggung jawab terhadap pendidikan tidak hanya oleh satu pihak saja melainkan semua pihak turut andil dalam tanggung jawab pendidikan. Berkaitan dengan hal tersebut, maka diperlukan suatu lembaga dalam upaya untuk melakukan proses pendidikan sehingga tujuan sistem pendidikan nasional akan tercapai. Usaha

tersebut dituangkan melalui lembaga-lembaga formal yaitu sekolah. Sekolah adalah suatu lembaga yang memberikan pembelajaran kepada murid-muridnya. Lembaga pendidikan ini memberikan pengajaran secara formal.

Keberhasilan siswa dalam mengikuti program pendidikan di sekolah dilihat berdasarkan hasil belajarnya. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 3), “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan mengajar. Pada bagian lain, merupakan peningkatan kemampuan mental siswa”. Hasil belajar tersebut diharapkan dapat sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

SMA Negeri 4 Bandar Lampung mempunyai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu tingkat

pencapaian kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa per mata pelajaran. Berdasarkan Permendikbud No. 23 Tahun 2016 Pasal 1 Tentang Standar Penilaian Pendidikan menyatakan bahwa “ Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan yang mengacu pada standar kompetensi kelulusan, dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran dan kondisi satuan pendidikan. Setiap sekolah perlu menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai dengan keadaan sekolah dimana sekolah itu berada. Artinya antara sekolah A dengan sekolah B KKM-nya bisa berbeda satu sama lainnya”.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti diperoleh bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa di SMA Negeri 4 Bandar Lampung adalah 75. Jika siswa telah mencapai kriteria tersebut maka tidak perlu diadakan remedial, sebaliknya jika siswa belum mencapai kriteria nilai yang diharapkan maka siswa tersebut harus mengadakan remedial. Dengan

demikian diperlukan usaha untuk peningkatan hasil belajar untuk pelajaran tersebut. Dalam penelitian pendahuluan yang telah peneliti lakukan dan keterangan dari guru bidang studi ekonomi mengenai hasil ulangan harian yang diperoleh siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung umumnya kurang optimal dan masih belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Karena hasil ulangan harian yang mereka peroleh sangat rendah jika dibandingkan dengan nilai ujian tengah semester yang telah mereka dapatkan sebelumnya.

Hasil belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan proses belajar. Hasil belajar dapat diartikan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas yang telah dilakukan. Hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa memiliki tingkatan yang berbeda-beda dan untuk mencapai hasil belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor

intern) dan faktor yang terdapat dari luar diri siswa (faktor ekstern).

Menurut Djaali (2013: 99), faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar antara lain sebagai berikut.

1. Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri peserta didik.

- a. Kesehatan
- b. Intelegensi
- c. Minat dan motivasi
- d. Cara belajar.

2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang datang dari luar peserta didik, yaitu:

- a. Keluarga
- b. Sekolah
- c. Masyarakat
- d. Lingkungan

Melalui penelitian faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung antara lain rendahnya minat belajar. Faktor yang kedua adalah kurang baiknya cara belajar yang dilakukan siswa karena masih banyak siswa yang belajar hanya pada saat akan ujian saja. Faktor yang ketiga adalah kurangnya perhatian orang tua terhadap

perkembangan anaknya dalam belajar. Faktor keempat adalah rendahnya motivasi belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh parsial antara minat belajar, cara belajar dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh simultan antara minat belajar, cara belajar dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan cara belajar, cara belajar dengan perhatian orang tua dan minat belajar dengan perhatian orang tua siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh parsial antara minat belajar, cara belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar

Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.

5. Untuk mengetahui pengaruh simultan antara minat belajar, cara belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.
6. Untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antara minat belajar, cara belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.
7. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex facto* dan *survey*. Menurut Sugiyono (2014: 6), metode deskriptif dapat diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian

(seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sedangkan penelitian *verifikatif* yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu kondisi.

Penelitian dengan pendekatan *ex post facto* merupakan penelitian yang meneliti peristiwa yang telah terjadi dengan menuruti ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono, 2014: 7). Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan *survey* adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2014: 12).

Secara khusus penelitian ini hanya mendeskripsikan pengaruh minat belajar, cara belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa dengan mempertimbangkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017 sebanyak 8 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan 244 siswa dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 152 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan di dalam penelitian ini, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

(1) Ada pengaruh parsial antara minat belajar, cara belajar dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Variabel minat belajar dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,185 > 1,976$ dan sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak

dan H_1 diterima. Variabel cara belajar dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,057 > 1,976$ dan sig. $0,0003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Variabel perhatian orang tua dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,545 > 1,976$ dan sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Menurut Djaali (2013: 121), “minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Menurut Slameto (2012: 32), “cara belajar adalah langkah atau jalan yang harus dilalui dalam belajar untuk mencapai suatu tujuan tertentu”. Belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan. Banyak anak didik gagal atau tidak mendapatkan hasil yang baik dalam pelajarannya karena mereka tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif.

Menurut Suryabrata (2008, 12), “perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek atau perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan”.

(2) Ada pengaruh simultan antara minat belajar, cara belajar dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $137,208 > 2,67$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Menurut pendapat M. Alisuf Sabri dalam Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan (2006: 129), mengatakan bahwa “motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut/ mendorong orang untuk memenuhi suatu kebutuhan”. Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Dalam hal ini motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar dan minat merupakan potensi psikologi yang dapat dimanfaatkan

untuk menggali motivasi. Ketiadaan minat terhadap suatu mata pelajaran menjadi pangkal penyebab kenapa peserta didik tidak mau untuk mencatat apa-apa yang telah disampaikan oleh guru.

Motivasi belajar Siswa dipengaruhi juga oleh Cara Belajar Siswa. Karena siswa yang ingin mendapatkan hasil belajar yang baik pasti akan meningkatkan motivasi dalam belajar. Sedangkan salah satu cara yang bisa dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar itu yakni dengan menggunakan cara belajar yang efektif.

Perhatian Orang Tua juga dapat mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa. Karena orang tua yang selalu memberikan perhatian terhadap anaknya akan menumbuhkan semangat belajar pada anak, sehingga meningkatkan motivasi anak untuk bisa mendapatkan hasil belajar yang baik. Seorang anak yang mendapatkan perhatian dalam belajar dan dukungan berupa pemenuhan kebutuhan belajar dari orang tuanya akan termotivasi untuk belajar.

(3) Ada hubungan antara minat belajar dengan cara belajar, cara belajar dengan perhatian orang tua dan minat belajar dengan perhatian orang tua siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.

Hubungan antara minat belajar dengan cara belajar dapat dibuktikan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,786 > 0,154$ maka H_0 ditolak H_1 diterima. Hubungan antara cara belajar dengan perhatian orang tua dapat dibuktikan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,825 > 0,154$ maka H_0 ditolak H_1 diterima. Hubungan antara minat belajar dengan perhatian orang tua dapat dibuktikan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,776 > 0,154$ maka H_0 ditolak H_1 diterima.

Crow and Crow dalam Djaali (2013:121), mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong untuk menghadapi atau berusaha dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Seseorang yang mempunyai minat belajar yang tinggi, sudah pasti ia menggunakan cara belajar yang baik agar tujuan / nilai yang ia inginkan bisa tercapai.

Slameto(2012:82), berpendapat bahwa cara adalah jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan, cara-cara yang dipakai itu akan menjadi kebiasaan. Agar seseorang memiliki cara belajar yang baik dan efektif, maka sebaiknya orang tua memberikan perhatian yang besar terhadap anaknya. Karena perhatian orang tua yang besar terhadap anaknya dalam belajar dapat mempengaruhi cara belajarnya.

Suryabrata (2008:), Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek atau perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Seorang anak yang mendapatkan perhatian yang besar dari orang tuanya dalam belajar, maka dapat meningkatkan minat belajarnya baik dirumah maupun disekolah.

(4) Ada pengaruh parsial antara minat belajar, cara belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4

Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.

Variabel minat belajar dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,561 > 1,976$ dan $sig. 0,011 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Variabel cara belajar dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,544 > 1,976$ dan $sig. 0,012 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Variabel perhatian orang tua dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,517 > 1,976$ dan $sig. 0,013 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Menurut Djaali (2013: 121), “minat belajar adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Pada dasarnya minat dikembangkan untuk menyadari dalam diri siswa, jika siswa sudah sadar bahwa belajar merupakan alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggap penting, maka belajar akan membawa kemajuan pada dirinya dan akan bersemangat dalam mempelajarinya. Kegiatan belajar dapat berhasil dengan baik apabila ada pemusatan perhatian terhadap pelajaran dan salah satu yang menyebabkan terpusatnya perhatian adalah minat belajar siswa.

Menurut Dalyono (2005: 57), “cara belajar seseorang mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya”. Seorang siswa yang mempunyai cara belajar yang baik dan efektif maka akan memungkinkan siswa tersebut mendapatkan hasil yang baik dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki cara belajar yang baik.

Slameto (2012: 105), berpendapat bahwa perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anaknya. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan anak dalam belajar, mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan

yang dialami dalam belajar menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya.

(5) Ada pengaruh simultan antara minat belajar, cara belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.

Hal ini dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $86,315 > 2,43$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Menurut pendapat Djaali (2013: 99), yang mengatakan bahwa “faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar ada dua yaitu faktor internal (kesehatan, intelegensi, minat, motivasi dan cara belajar) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar”. Minat belajar mempengaruhi hasil belajar siswa. Minat belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk belajar secara aktif dan penuh tanggung jawab. Siswa akan mendapatkan hasil yang memuaskan dalam proses pembelajaran apabila dalam proses belajar mengajar siswa tersebut memiliki minat belajar yang tinggi, sehingga tujuan pembelajaran

dapat tercapai dengan baik. Tidak adanya minat siswa dalam pembelajaran maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai.

Cara belajar yang siswa lakukan juga berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan mereka dapatkan. Menurut Dalyono (2005: 57-58), cara belajar seseorang mempengaruhi hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

Perhatian dari orang tua sangatlah dibutuhkan oleh anak atau siswa. Karena perhatian orang tua dapat menjadi pendorong yang kuat untuk anak giat belajar dan mencapai hasil belajar yang baik. Bentuk perhatian orang tua dapat berupa bimbingan belajar, pemberian penghargaan atau hukuman, pemenuhan fasilitas belajar dan memperhatikan kesehatan anak. Semakin baik dan tinggi perhatian orang tua yang diberikan anak, maka akan semakin berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

(6) Ada pengaruh langsung dan tidak langsung antara minat belajar,

cara belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.

Untuk pengaruh langsung variabel minat belajar dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,561 > 1,976$ dan sig. $0,011 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Pengaruh langsung variabel cara belajar dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,544 > 1,976$ dan sig. $0,012 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Pengaruh perhatian orang tua dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,517 > 1,976$ dan sig. $0,013 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima.

Untuk pengaruh tidak langsung variabel minat belajar dapat dibuktikan berdasarkan perhitungan analisis jalur pengaruh secara tidak langsung diperoleh koefisien jalur sebesar atau tingkat pengaruh sebesar 7,34 %. Untuk pengaruh tidak langsung variabel cara belajar dapat dibuktikan berdasarkan perhitungan analisis jalur pengaruh secara tidak langsung diperoleh koefisien jalur sebesar atau tingkat pengaruh sebesar 5,98%. Untuk pengaruh tidak langsung variabel perhatian orang tua

dapat dibuktikan berdasarkan perhitungan analisis jalur pengaruh secara tidak langsung diperoleh koefisien jalur sebesar atau tingkat pengaruh sebesar 8,72%.

(7) Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.

Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,724 > 1,976$ dan sig. $0,007 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Menurut pendapat Sardiman (2012:75) mengemukakan bahwa motivasi dapat dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh didalam diri seorang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

(1) Ada pengaruh parsial antara minat belajar, cara belajar dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan kata lain, jika minat belajar, cara belajar dan perhatian orang tua baik, maka motivasi belajar siswa dalam belajar akan baik.

(2) Ada pengaruh simultan antara minat belajar, cara belajar dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan kata lain, jika minat belajar, cara belajar dan perhatian orang tua baik, maka motivasi belajar siswa dalam belajar akan baik.

(3) Ada hubungan antara minat belajar dengan cara belajar, cara belajar dengan perhatian orang tua dan minat belajar dengan perhatian orang tua siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan kata lain, Pertama jika minat belajar baik maka cara belajar juga akan baik. Kedua jika cara belajar baik maka perhatian

orang tua akan baik. Ketiga jika minat belajar baik maka perhatian orang tua akan baik.

(4) Ada pengaruh parsial antara minat belajar, cara belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan kata lain, jika minat belajar, cara belajar dan perhatian orang tua baik, maka hasil belajar yang di dapat oleh siswa akan memuaskan.

(5) Ada pengaruh simultan antara minat belajar, cara belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan kata lain, jika minat belajar, cara belajar dan perhatian orang tua baik, maka hasil belajar yang di dapat oleh siswa akan memuaskan.

(6) Ada pengaruh langsung dan tidak langsung antara minat belajar, cara belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan

kata lain, jika minat belajar, cara belajar dan perhatian orang tua baik, maka hasil belajar yang di dapat oleh siswa akan memuaskan.

(7) Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan kata lain, jika motivasi belajar siswa baik, maka hasil belajar yang akan diperoleh juga baik dan memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djaali, H. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Permendikbud No. 23 Tahun 2016
Pasal 1 Tentang Standar
Penilaian Tentang Pendidikan

Sardiman, 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Slameto. 2012. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sobri, M. Alisuf. 2006. *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung. Alfabeta.

Suryabrata. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.